



Alokasi Beras OP Sisa 345 Kg

JOGJA -- Rangkaian operasi pasar (OP) beras di seluruh kecamatan se-Kota Jogja mulai digelar Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Diperindagkoptan) Kota Jogja, 18-24 Agustus.

Hari pertama OP beras di Kecamatan Gondomanan, beras tersisa sebanyak 345 kg dari yang dijatahkan sebesar 1 ton. Meski tak terserap penuh, OP beras ini tepat sasaran.

"Tidak terserapnya beras 100 persen di Kecamatan Gondomanan karena konsumen yang membeli menggunakan kupon. Tiap Kepala Keluarga (KK) dibatasi hanya boleh membeli maksimal 10 kg," tutur Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan

Disperindagkoptan Kota Jogja, Sugeng Darmanto, Jumat (19/8).

Konsumen harus benar-benar keluarga miskin dan dipastikan tidak ada pedagang memanfaatkan momen ini untuk mencari keuntungan. "Ketika kami harus memaksa 100 persen terserap maka rawan dibeli pedagang," terangnya.

Sugeng menjelaskan OP hari pertama itu, dari 1 ton beras yang disediakan terserap 655 kilogram. Sisa beras yang tidak terserap akan dikembalikan ke Bulog. Dijelaskan, beras dari Bulog sudah dikemas tiap 5 kilogram dan dijual Rp 6.100 per kg. Jenis beras berkualitas medium sejenis IR 64 dengan harga pasar Rp 7.500 per kg.

Kabid Bantuan Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Dinsosnakertrans Kota Jogja, Tri Hastono, menambahkan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin) yang harusnya dibagi September mendatang, didistribusikan pada 15 hingga 18 Agustus. "Pembagian Raskin menjelang lebaran sebanyak dua kali untuk mengantisipasi supaya Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM) tidak terkena dampak kenaikan harga beras. Pembagian Raskin Agustus sudah dilakukan 2 Agustus lalu," ujarnya.

Raskin September dibagikan untuk 11.783 RTSPM di 14 Kecamatan dengan harga tebus Rp 1.600 per kg. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005